

ABSTRAK

Saidah Hawa Al-fitriyyah: “Konflik Vertikal dan Horizontal dalam Pembangunan Industri Pabrik ” (Studi Kasus Konflik Sosial Masyarakat Perumahan Qoryah Thoyyibah Desa Ciburial Kec Leles Kab Garut Terhadap Pembangunan Industri Pabrik PT Chang Shin)

Penelitian ini berangkat dari permasalahan dalam pembangunan pabrik PT Changshin yang menimbulkan beberapa respon dari masyarakat, masyarakat tidak sepenuhnya pro ada juga yang contra salah satunya warga perumahan Qoryah Thoyyibah yang menolak pembangunan yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka dengan isu lingkungan yang terancam, sehingga terjadinya sebuah konflik antara masyarakat perumahan Qoryah Thoyyibah dengan pihak pemerintah, pihak Industri, maupun dengan masyarakat luar perumahan Qoryah Thoyyibah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latarbelakang terjadinya konflik vertikal dan horizontal dalam pembangunan pabrik PT Changshin sehingga memunculkan gerakan sosial dari masyarakat serta siapa saja aktor yang berada dalam konflik tersebut dan cara aktor mempengaruhi masyarakat dalam timbulnya gerakan tersebut dan bagaimana resolusi untuk memecahkan konflik vertikal dan horizontal ini.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada tokoh masyarakat dan masyarakat perumahan Qoryah Thoyyibah dengan teknik penentuan informan melalui purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Lewis Coser dan Max Weber. Menurut Coser Konflik tidak semertinya memecah belah sistem sosial, tetapi ia mempunyai fungsi-fungsi tertentu, Coser nampaknya lebih memberikan perhatian kepada fungsi konflik sosial yang positif dan integratif dari fungsi tersebut dapat menimbulkan beberapa tindakan dari masyarakat sebagaimana menurut Weber tindakan sosial bisa disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain, dan berorientasi pada perilaku orang lain, Beberapa tindakan rasional yang dimaksud oleh Weber adalah sebagai berikut. *Pertama, traditional action, Kedua, affectual action, Ketiga, Instrumentally rational action Keempat, value rational action.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembangunan dapat menimbulkan suatu permasalahan atau konflik jika pembangunan tersebut tidak memperhatikan dampak atau kebutuhan masyarakat tidak hanya itu pembangunan juga harus mempunyai kejelasan baik dalam proseduralnya maupun dalam perijinannya. Konflik sendiri menimbulkan beberapa reaksi dari masyarakat yang ditujukan kepada pihak pemerintah maupun industri bahkan menimbulkan reaksi dari masyarakat yang pro akan pembangunan. Adapun usaha penyelesaian yang dilakukan oleh berbagai pihak tidak menghasilkan suatu kesepakatan. Dari hal tersebut memunculkan suatu resolusi yaitu pentingnya pihak mediator dan dengan cara diskusi dengan berbagai pihak sampai terjadi kesepakatan bersama.